

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian dilakukan secara konvensional. Bibit yang digunakan di daerah penelitian adalah bibit bersertifikasi. Rata-rata luas lahan kelapa sawit 4,6025 hektar per petani. Jumlah pohon kelapa sawit 143 per hektar. Penyemprotan dan pemupukan dilakukan 2 atau 3 kali dalam setahun. Pemupukan NPK diberikan sebanyak 2 kg per batang. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit adalah 11-16 tahun. Kegiatan usahatani dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja keluarga dan luar keluarga. Proses pemanenan dilakukan 2 kali dalam sebulan.
2. Faktor sosial secara langsung berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas. Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas melalui variabel moderasi penggunaan input produksi.
3. Faktor ekonomi secara langsung berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap produktivitas. Faktor ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas melalui variabel moderasi penggunaan input produksi.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengharapkan adanya saran sebagai berikut:

1. Kepada petani diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan luas areal, produksi, dan produktivitas kelapa sawit dengan menggunakan pupuk seoptimal mungkin untuk memaksimalkan produksi kelapa sawit.
2. Masyarakat dan pemerintah diharapkan saling bersinergi untuk memperluas akses penjualan agar para petani mendapatkan harga yang tinggi